

THE INFLUENCE OF LEARNING BEHAVIOR TOWARDS LEARNING OUTCOMES OF THE 11th GRADE OF ACCOUNTING STUDENT AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR

PENGARUH PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

SARI AGUSTIN

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Emmy Saelan Lr.2, No 14.
E-mail: sariagustin1808@gmail.com

ABSTRACT

The research aims identify the the influence of learning behavior towards learning outcomes of the 11th grade of accounting student at smk negeri 1 makassar. Student behavior and student learning outcomes werw applied as the variables with *Likert Scale*. The population of the study was the students at SMK Negeri 1 Makassar. 60 student were selected as at the sample with *Proporsional random Sampling* method. Documentation and questionare were employed as the instruments for data collection. Simple linear regression and hypothesis were used for data analysis.

Keyboard: Classroom Management, Student Learning Outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat yang diukur dengan skala *likert*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 147 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Sampel dipilih dengan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis penelitian.

Kata kunci : Pengelolaan kelas, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa serta dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negaranya. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 2 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan mempunyai banyak bentuk. Mulai dari pendidikan non formal maupun formal. Salah satu bentuk lembaga pendidikan formal

yaitu pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan tempat berinteraksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk menentukan pencapaian hasil belajar. Faktor tersebut meliputi faktor lingkungan yang terdiri dari: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya: faktor instrumental terdiri dari: sarana dan prasarana, faktor fisiologis terdiri dari: kondisi kesehatan tubuh atau jasmaniah seseorang, dan faktor psikologi meliputi: faktor intelektual dan faktor non intelektual yang terdiri dari: komponen kepribadian tertentu seperti minat, bakat, sikap, motivasi, kebiasaan, keterampilan dan sebagainya. Faktor nonintelektif yang terdiri dari sikap, kebiasaan dan keterampilan merupakan perwujudan dari perilaku belajar.

Perilaku belajar termasuk dalam faktor psikologis (dalam diri siswa) yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Tohirin (2011:80) "Perilaku belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru, yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Selanjutnya menurut Sobur (2003:220) "Perilaku belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang atau peserta didik yang disebabkan oleh pengalamannya yang bisa mempengaruhi tingkahlakunya". Perilaku belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator : kebiasaan, pengamatan, keterampilan, berfikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi dan tingkah laku afektif.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:22) :

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan

mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Sedangkan menurut Sanjaya (2008:13) "Hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan". Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kota Makassar.. Salah satu keahlian yang terdapat di sekolah ini adalah keahlian akuntansi. Keahlian ini termasuk dari salah satu keahlian yang diminati banyak siswa pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan, oleh karena itu perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap Sekolah Menengah Kejuruan Khususnya di SMK Negeri 1 Makassar yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

Pada saat melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar siswa yang terjadi pada saat pembelajaran mata pelajaran akuntansi. Hasil pengamatan awal peneliti di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar bahwa perilaku belajar siswa masih kurang baik dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat bahwa masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan hasil belajar siswa masih belum maksimal, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan.

Objek penelitian adalah SMK Negeri 1 Makassar, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi dan sampelnya adalah 60 siswa kelas XI Akuntansi yang dipilih menggunakan Teknik *proporsional random sampling*. Data penelitian yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu analisis deskripsi persentase, analisis keabsahan data, dan analisis statistik data, sehingga memperoleh hasil yang dapat diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat nilai-nilai setiap variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel perilaku belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai perilaku belajar 85,1 persen dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk variabel hasil belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 74 persen dan termasuk dalam kategori baik,

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 25 berikut ini:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 68.106 | 5.845 | | 11.653 | .000 |
| Perilaku Belajar | .168 | .068 | .307 | 2.461 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olahan dari SPSS 21, 2018

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor aktual yaitu sebesar 85,11 persen. Meskipun demikian masih ada beberapa indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator keterampilan dengan skor 77,6 persen, indikator inhibis dengan skor 79,4 persen, indikator apresiasi dengan skor 84 persen dan indikator tingkah laku afektif dengan skor 84,2 persen. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori baik, meskipun demikian terdapat 15 orang siswa yang memiliki nilai dibawah kkm yang berada pada interval 65-79 dengan persentase sebesar 22,6 persen.
3. Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien determinasi perilaku belajar yaitu sebesar 0,125 atau 12,5%. Hal ini berarti bahwa kontribusi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 12,5%, yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut :

1. Bagi siswa
Hendaknya selalu memperhatikan perilaku belajarnya ketika berada di sekolah. Khususnya pada komponen keterampilan yaitu keterampilan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada teman, komponen inhibis yaitu mengurangi kegiatan bercerita ketika proses pembelajaran berlangsung,

komponen apresiasi yaitu menerapkan setiap isi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan komponen tingkah laku afektif yaitu perilaku senang ketika diberi PR. Hal ini perlu dilakukan agar siswa menunjukkan perilaku belajar yang sangat baik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi sekolah
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh oleh pihak sekolah agar selalu melakukan refleksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, yang nantinya dari refleksi tersebut dapat diambil tindakan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti
Diharapkan untuk meneliti kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya seperti faktor lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga dan sekolah, faktor instrumental meliputi sarana dan prasarana sekolah serta faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan rohani.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta :RinekaCipta.

Bustami, dkk. (2014). *Statistika Teerapannya di Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dimiyanti dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haling, Abdul. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.

Semarang:BadanPenerbitUniversitas Diponegoro.

Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Narimawati, Umi. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Sanjaya, Wina. (2008). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sobur, alex. (2003). *Psikologi Umum*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia.

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiwan, Sumiati. (2014). *Pengaruh Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain*. Skripsi. Kampar.

Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Roskadakarya.

Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali.

Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi IV, Jogjakarta: AndiOffset.

Winarti. (2007). *Pengaruh Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Klaten*. Skripsi. Bandung.

Sumber lain :

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional